



COVID-19 IMI ACTIVITIES PROTOCOL PROTOKOL AKTIVITAS IMI – NEW NORMAL

LATAR BELAKANG

- a. WHO menyatakan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Pandemi yang berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan dan kesejahteraan masyarakat
- b. Pemerintah melalui Kepres No. 11 Tahun 2020 menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 (Bencana Nasional) di Indonesia
- c. Diperlukannya strategi dan upaya yang komprehensif dalam percepatan penanganan COVID-19 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan melalui peran serta Pemerintah (Pusat & Daerah), pihak swasta dan seluruh elemen masyarakat

MAKSUD DAN TUJUAN

1. Memutus mata rantai penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) guna menimbulkan kembali semangat kehidupan pada aktivitas IMI (Organisasi ; Olahraga & Mobilitas), melalui upaya faktor kesehatan dengan penyesuaian dan perubahan pola hidup (New Normal)
2. Menghidupkan kembali kegiatan IMI pada era New Normal yang efektif ; disiplin ; produktif & aman serta bersih & sehat sesuai dengan protokol kesehatan dalam mitigasi ; pencegahan dan pengendalian Pandemi Covid-19 di lokasi kegiatan dan tempat kerja
3. Mempersiapkan kemungkinan proses New Normal Fase V (20 – 27 Juli 2020) pada aktivitas IMI melalui pembinaan dan pengawasan bersama Pemerintah (Pusat & Daerah), untuk mendukung keberlangsungan usaha serta agar tidak berdampak negatif kepada eksistensi IMI secara keseluruhan

PENGERTIAN PROSES PELAKSANAAN

- Komunikasi dan koordinasi dengan Klub Penyelenggara/Promotor ; Panitia Penyelenggara & Pelaksana ; Peserta/Tim dan Pemangku Kepentingan serta Pemerintah Pusat/Daerah beserta Otoritas Kesehatan, mengenai waktu yang tepat untuk memulai kembali kegiatan IMI yang dapat dilaksanakan dengan aman dan sesuai dengan prosedur kesehatan
- Olahraga & Mobilitas Bermotor adalah kegiatan yang berlangsung di area terbuka dan menjaga jarak sepenuhnya dimungkinkan dalam suatu penyelenggaraan event, karena tidak melibatkan individu dan tim yang langsung bersaing secara fisik, sehingga dapat dimulai pada tahapan awal dari kehidupan NEW NORMAL



- Mempersiapkan liputan media/sosial media yang baik dan mudah diakses oleh para penggemar, sebagai pertimbangan alternatif untuk dimulainya kembali suatu aktivitas tanpa penonton atau keterlibatan massa secara langsung
- Perencanaan prosedur pencegahan untuk membatasi kemungkinan penularan virus (Jaga Jarak ; Kebersihan ; Disinfektan ; Masker ; Rapid Test/Polymerase Chain Reaction (PCR) dan lainnya), harus dimasukkan dalam Safety & Health Plan agar dapat ditangani dengan cepat dan sesuai prosedur
- Mempersiapkan prosedur dan protokol yang baru bagi suatu Pelaksanaan Kegiatan Organisasi ; Olahraga & Mobilitas pada era NEW NORMAL – COVID-19 Activities Protocol secara bersama-sama dengan berbagai aspek yang terkait
- Sesuai dan mengikuti keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/328/2020 tertanggal 20 Mei 2020 dalam Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19

PROTOKOL & PROSEDUR PENYELENGGARAAN AKTIVITAS

A. KESEHATAN & KESELAMATAN

1. Saran Medis :
 - Tidak diperkenankan personil yang rentan dengan latar belakang penyakit dan pernafasan yang akut ; dari wilayah yang beresiko ; usia 45 tahun keatas (WFH)
 - Informasi peraturan umum pencegahan infeksi / penularan virus
2. Faktor-faktor yang harus diperhatikan pada pelayanan kesehatan masyarakat :
 - Resiko pajanan sedang (faktor pekerjaan), pekerjaan yang sering berhubungan / kontak dengan masyarakat umum, rekan kerja, pengunjung, klien atau pelanggan
 - Komorbiditas, usia tua (45 tahun keatas) dan penyakit penyerta ; penyakit autoimun dan kehamilan
 - Jaga Jarak & Pemakaian Masker pada Kerumunan Massa ; Cuci tangan ; Hidup sehat ; Makanan & Minuman bergizi ; Suplemen Daya Tahan Tubuh ; Olahraga
 - Penyediaan sarana disinfektan ; cuci tangan dan pengukur suhu badan di pintu masuk utama
 - Menjaga kebersihan dan antisipasi pada penyetuhan perangkat dengan disinfektan
3. Pengelolaan event secara efektif sesuai dengan saran medis serta tidak membahayakan keselamatan anggota
4. Proses Emergency Medis dan Sumber Daya Manusia Medis serta Peralatan dan perlengkapan serta fasilitas Medis dengan Dinas Kesehatan setiap wilayah
5. Prosedur karantina / isolasi mandiri serta pelaksanaan Test (Rapid/PCR Swap) sebelum event dan setelah event untuk evaluasi penularan virus Covid-19
6. Perencanaan pencegahan penularan virus Covid-19 dan strategi penelurusan
7. Persyaratan PPE dan prosedur kebersihan

Ketentuan prosedur Kesehatan :

- Melakukan perjalanan ke lokasi event
 - Gunakan Masker dan bawa Hand Sanitizer serta upayakan memakai Lengan Panjang atau Jacket



- Pastikan dalam kondisi sehat, jika ada keluhan batuk ; pilek ; demam ; sakit tenggorokan, maka Tetap Tinggal Di Rumah (Stay At Home)
- Bila mempergunakan Transportasi Umum, tetap jaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter dan tidak sering menyentuh fasilitas umum, gunakan handsanitizer
- Tidak menyentuh wajah atau mata dengan tangan secara langsung, gunakan tissue bersih
- Upayakan pembayaran non tunai
- Pada saat di lokasi event
 - Selalu menggunakan Masker dan menjaga jarak aman serta sering mencuci tangan dengan air sabun dan air mengalir atau handsanitizer (4 jam sekali)
 - Gunakan siku tangan untuk membuka pintu atau menekan tombol pintu
 - Bersihkan meja/kursi dan area kerja dengan disinfektan
 - Tidak sering menyentuh fasilitas dan peralatan yang dipakai bersama, gunakan hand sanitizer
 - Tetap menjaga jarak dengan rekan kerja/lingkungan minimal 1 meter
 - Biasakan tidak berjabat tangan
 - Usahakan aliran udara dan sinar matahari masuk di area kerja
- Saat kembali ke rumah
 - Jangan bersentuhan dengan anggota keluarga dan perabotan dirumah, sebelum membersihkan diri (mandi dan ganti pakaian)
 - Cuci pakaian dan masker dengan deterjen ; masker sekali pakai agar dirobek/ digunting dan basahi dengan disinfektan
 - Bila diperlukan agar bersihkan tas dan barang2 yang dibawa dengan disinfektan
 - Selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah

B. PEMERINTAH

1. Perencanaan protokol penyelenggaraan kegiatan/aktivitas yang sepenuhnya mematuhi persyaratan kesehatan masyarakat dan ketentuan Pemerintah
2. Memberikan solusi dan proaktif dengan Pemerintah (Olahraga ; Pariwisata ; Kesehatan & Gugus Tugas Covid-19 serta Kepolisian), melalui konsultasi serta pembahasan guna penyesuaian perencanaan prosedur penyelenggaraan event
3. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan prosedur kegiatan New Normal

C. OLAHRAGA – MOTORSPORTS ; MOBILITAS & ORGANISASI

1. Pembentukan Tim Penanganan COVID-19 dilingkungan IMI
2. Kegiatan Olahraga dan Mobilitas harus dapat terlaksana secara aman (faktor Safety), tetap sesuai Regulasi dan Prosedur (SOP) serta bertanggung jawab sosial (faktor Kesehatan)
3. Perencanaan strategi penyelenggaraan kegiatan harus mempertimbangkan setiap elemen dari awal hingga akhir event, serta elemen apa saja yang perlu dilakukan penyesuaian (pergunakan email & video conference serta PA secara optimal) :



- Penyelenggara kegiatan wajib untuk mempersiapkan dan memastikan jaringan Internet secara luas dan baik/strength diarea kegiatan, guna mengantisipasi kebutuhan proses secara online dan virtual
 - Proses perencanaan kegiatan ; perijinan dan proses administrasi secara umum dilakukan melalui email ; WA ; fax ; virtual
 - Perencanaan area-area event (Paddock ; Pit Lane ; Service Area ; Pre Start ; Parc Ferme ; Signaling Area ; Race Control & Stewards Room ; Sekretariat Panitia dan tempat berkumpul lainnya – luas ruangan berbanding personil/fasilitas dengan memperhatikan jaga jarak minimal 1 meter dan diberikan tanda serta pergunakan penghalang plastic transparan, bila diperlukan)
 - Prosedur Safety dan Kesehatan serta strategi kebersihan dipersiapkan dan dituangkan kedalam panduan Safety & Health Plan dan dipersiapkan brochure/banner sebagai informasi petunjuk kesehatan
 - Official Notice Board dan seluruh informasi (Event Guide ; Peraturan Pelengkap Perlombaan) ; data2 event dan peserta ; bulletin dilakukan secara virtual ; online ; email ; WA
 - Pendaftaran dan pemeriksaan administrasi Peserta/Tim dengan sistim Pengaturan Jadwal dan dilaksanakan dengan secara virtual ; online ; email
 - Pemeriksaan kendaraan serta perlengkapan (Scrutineering) dengan sistim Pengaturan Jadwal dan dilaksanakan di area Paddock Peserta/Tim atau dilakukan di area terbuka yang cukup luas untuk dapat memenuhi prosedur jaga jarak (social distancing)
 - Briefing untuk Peserta/Tim dan Panitia Penyelenggara (OC) / Panitia Pelaksana (RC) dilakukan secara tertulis dan virtual (online briefing)
 - Timing / Results management melalui internet dan virtual board secara online
 - Ketentuan penggunaan peralatan dan kendaraan wajib mengikuti prosedur kesehatan (menjaga kebersihan ; sarung tangan ; membersihkan dengan disinfektan)
 - Medis : kejadian dan intervensi – mengikuti prosedur Safety dan Kesehatan
 - Media dan pemberitaan melalui distribusi gambar dan berita/data dengan sistim online ; digital ; email oleh Koordinator Media
 - Proses kebutuhan makanan dan minuman wajib dipersiapkan melalui 1 (satu) vendor/supplier yang dapat mengikuti protokol kesehatan serta akan bertanggung jawab sepenuhnya
 - Prosedur Pengawas Perlombaan (2 Stewards & 1 Remote Steward) dan Panitia Penyelenggara/Pelaksana (Marshals & Officials) – informasi Regulasi serta proses Protes / Hearing, dilaksanakan secara digital virtual ; online ; email
 - Prosedur Podium dan Pembagian Hadiah diarea terbuka yang cukup luas dengan memperhatikan prosedur kebersihan dan jaga jarak dan tanpa penonton, serta dilaksanakan sesingkat mungkin
 - Prosedur pengeluaran kendaraan dari Parc Ferme dilakukan secepatnya dengan penjadwalan
4. Minimalkan personil (Panitia ; Peserta/Tim) dengan melalui sistim registrasi serta tetap memenuhi ketentuan Safety dan sesuai rekomendasi IMI Pusat



- Penunjukan Koordinator Pelaksana Protokol Event Covid-19 untuk :
 1. Panitia & Peserta/Tim ;
 2. Penonton / Masyarakat Umum
- 5. Waktu penyelenggaraan kegiatan dipersingkat, tanpa program dan pertemuan pendukung (supporting event)
- 6. Jadwal penyelenggaraan kegiatan per tahun di perkecil jumlah eventnya (putaran)
- 7. Pastikan pemeriksaan sistim dan prosedur berjalan dengan optimal dan baik, serta evaluasi lengkap dan detail setelah event, terutama faktor kesehatan masyarakat

D. KOMERSIAL

1. Implikasi komersial terhadap rencana penyelenggaraan kegiatan
2. Harapan dan keinginan sponsor/produk
3. Tanpa penonton
4. Apakah secara komersial layak untuk dimulai kembali pada era NEW NORMAL – COVID-19 IMI Activities Protocol
5. Biaya PPE dan prosedur kesehatan serta kebersihan

E. KOMUNIKASI DAN PERTIMBANGAN LIPUTAN MEDIA

1. Fakta adalah penting
2. Informasi yang dibutuhkan untuk para pemangku kepentingan :
 - Saran dan prosedur final dari Pemerintah
 - Daftar pemeriksaan dan informasi untuk Panitia Penyelenggara/Pelaksana serta Peserta/Tim
3. Pengembangan prosedur COVID-19 IMI Activities Protocol melalui Pusat Sumber Daya beserta Kontak detail (Hotline)
4. Strategi Pendidikan dan Pelatihan prosedur COVID-19 IMI Activities Protocol
5. Konsultasi, pembahasan dan penyesuaian pada pelaksanaan event
6. Pertimbangan peliputan Media :
 - Photographer : dipersiapkan gambar/foto secara official untuk didistribusikan
 - Reporter : tidak diperlukan hadir, diperlukan perencanaan akses informasi jarak jauh dan juga untuk masyarakat
 - Persepsi pengaruh dari Media

F. GAMBARAN DAN PERSEPSI

1. Dampak positif pada komunitas dan masyarakat
2. Timbulnya kembali perekonomian dan keberlangsungan usaha serta sumber pekerjaan yang tidak hanya di area event, tetapi juga berhubungan dengan vendor, pemasok dan juga masyarakat sekitar area event
3. Kebanggaan bagi skala daerah dan nasional
4. Acara tanpa penonton, merupakan sarana untuk mencapai tujuan
 - Kemungkinan suatu cara untuk menghidupkan kembali penyelenggaraan Olahraga dan Mobilitas Bermotor di Indonesia secara berhati-hati
 - Untuk membuktikan efektivitas dan praktek dengan standard baru (NEW NORMAL)



- Memulai kembali aktivitas Olahragadan Mobilitas Bermotor untuk mengembalikan antusiasme penggemar dan masyarakat
5. Keterlibatan media sejak awal dan berkelanjutan sangat penting

Tetapi, kegiatan Olahraga dan Mobilitas Bermotor jangan dianggap sebagai :

6. Kegiatan yang elit dan sarana rekreasi tersendiri bagi suatu kelompok
7. Menguras sumber daya yang diperlukan untuk melawan Covid-19
8. Mengabaikan fakta bahwa dunia telah berubah dengan cara apapun

G. MANAJEMEN BERKELANJUTAN

1. Menjaga orang-orang yang telah terlibat dalam Olahraga dan Mobilitas Bermotor di Indonesia
2. Jika perlu melakukan konfigurasi ulang, atau rencana lainnya, atau melakukan jeda, maka laksanakan dengan cepat tanpa menunda lagi
3. Konsisten berbagi informasi dan pengalaman pada industri Olahraga dan Mobilitas Bermotor dengan Pemerintah Daerah & Pusat serta para Pemangku Kepentingan dan juga Anggota, karena situasi dan prosedur ini merupakan hal yang baru dan belum pernah terjadi di dunia

H. HARAPAN PENGGEMAR DAN MASYARAKAT

1. Penggemar ; teman dan keluarga adalah fans disetiap tingkat serta jenis Olahraga dan Mobilitas Bermotor di Indonesia
2. Liputan langsung (live coverage / live streaming) pada event tanpa penonton
 - Streaming ; platform lain yang tersedia ; berbagai bentuk penyiaran skala kecil dan besar ; informasi melalui sosial media ; pembuatan konten dan interaksi yang menarik dengan penggemar & masyarakat
3. Keterlibatan para penggemar dan masyarakat pada setiap proses, akan dapat menghidupkan kembali penyelenggaraan kegiatan Olahraga dan Mobilitas Bermotor di Indonesia
4. Menerima rekomendasi dan masukan serta usulan dari para penggemar dan masyarakat untuk membantu dalam merencanakan kembali kehadiran penonton
5. Para penggemar dan masyarakat akan berinteraksi dengan cara serta proses yang baru :
 - Terjemahkan pengalaman baru para penggemar/masyarakat sehari-hari (berada di pusat keramaian ; dengan tetangga ; pada transportasi umum ; memakai PPE dan lain-lainnya) kedalam perencanaan penyelenggaraan event dilingkungan area kegiatan
 - Pembentukan kelompok relawan penggemar guna membantu dan memantau para penonton secara bertahap



Catatan :

- Mitigasi : tindakan untuk mengurangi atau meminimalkan dampak dari suatu bencana terhadap masyarakat
- OTG : Orang Tanpa Gejala yang memiliki riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19 (melalui PCR)
- ODP : Orang Dalam Pemantauan yang mengalami gejala demam ($> 38\text{ C}$) ; pilek/sakit tenggorokan/batuk ; kehilangan indra penciuman dan 14 hari memiliki riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19
- PDP : Pasien Dalam Pengawasan yang mengalami demam ($> 38\text{ C}$) ; pilek/sakit tenggorokan/batuk ; kehilangan indra penciuman dan 14 hari memiliki riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19
- Probabel : PDP yang sedang diperiksa RT PCR namun masih inkonklusif (belum dapat disimpulkan)
- Karantina Mandiri : Pembatasan kegiatan orang yang tidak sakit tetapi mungkin terpapar infeksi untuk memantau dan mendeteksi gejala
- Isolasi Mandiri : pemisahan orang yang tidak sakit atau terinfeksi untuk mencegah penyebaran atau kontaminasi

Jakarta, 27 Mei 2020